

BAB III

METODE PENELITIAN

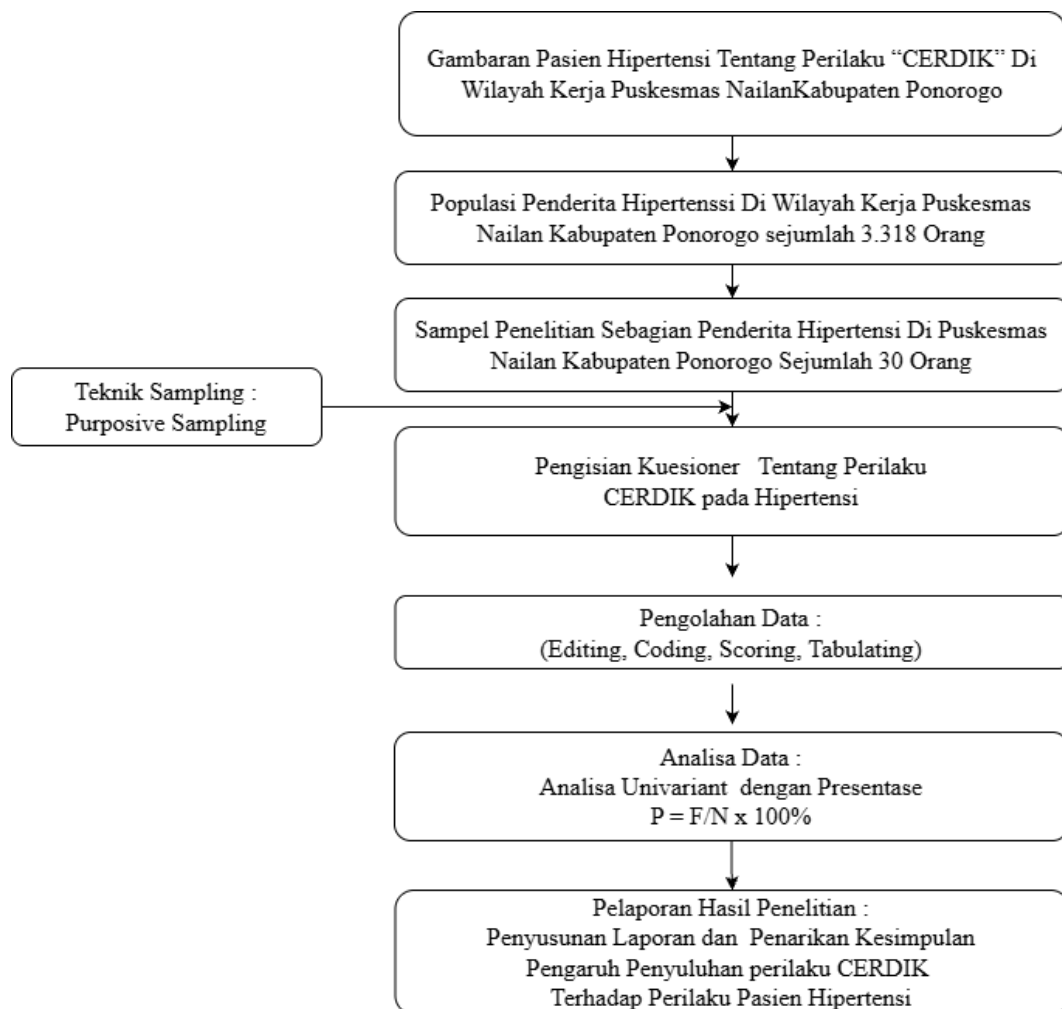
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain survey melalui rancangan *cross-sectional*. Dalam penelitian ini adalah proses pengukuran variabel tingkat perilaku penderita hipertensi yang dilakukan di penelitian ini hanya satu kali saja pada satu waktu bersamaan (serentak). Data dikumpulkan secara langsung dari responden di lapangan tanpa adanya proses tindak lanjut (*follow-up*) di masa mendatang untuk melihat perubahan perilaku tersebut. Guna mengevaluasi efektivitas edukasi tingkat pengetahuan tentang perilaku “CERDIK” melalui metode pendekatan *door to door* dan ceramah.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Prolanis Desa Crabak wilayah kerja Puskesmas Nailan Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Jadwal penelitian ini dimulai sejak pengajuan judul Karya Tulis Ilmiah pada bulan Desember 2025 - Juni 2026.

3.3 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Pasien Hipertensi Tentang Perilaku “CERDIK” Di Prolanis Desa Crabak Wilayah Kerja Puskesmas Nailan Kabupaten Ponorogo

3.4 Populasi, Sampel, Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita Hipertensi yang terdaftar dan memeriksakan diri di wilayah kerja Puskesmas Nailan, dengan total sebanyak 3.318 penderita. Populasi ini mencakup pasien yang rutin melakukan kontrol kesehatan maupun penderita yang terdaftar dalam Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di wilayah tersebut.

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah sebagian pasien Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Nailan di prolans Desa Crabak dengan jumlah kurang lebih 30 responden. Ukuran sampel ini mengacu Teori Roscoe dalam (Abudi, 2023) yang menyatakan bahwa ukuran sampel antara 30-500 responden adalah ideal untuk sebagian besar penelitian. Dengan demikian, penggunaan 30 responden dalam penelitian ini dianggap telah memenuhi kriteria keterwakilan data untuk eksperimen sederhana.

3.4.3 Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik ini dilakukan dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (*kriteria inklusi dan eksklusi*) agar sampel yang terpilih relevan dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan responden mampu mengikuti seluruh rangkaian penyuluhan perilaku CERDIK pada Hipertensi.

Oleh karena itu, seluruh penderita penyakit Hipertensi di Puskesmas Nailan yang di ikut sertakan 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria insklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Peserta prolans penderita penyakit Hipertensi usia 46 – (>60) Tahun
- 2) Terdaftar aktif sebagai peserta prolans
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian
- 4) Dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Peserta yang tidak hadir dalam pengambilan data
- 2) Peserta yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala hal yang menjadi objek pengamatan penelitian, yaitu segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti bertujuan untuk diteliti sehingga mendapat informasi mengenai objek tersebut kemudian dibuatlah sebuah kesimpulan (Fadjarani, 2020). Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat perilaku pasien Hipertensi tentang perilaku CERDIK Di Wilayah Kerja Puskesmas Nailan Kabupaten Ponorogo.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Perilaku pasien Hipertensi tentang perilaku CERDIK	Pemberian materi edukasi melalui lisan tentang perilaku CERDIK pada Hipertensi	Materi perilaku CERDIK pada Hipertensi : 1. Definisi 2. Tujuan 3. Manfaat	Kuesioner (Pre & Post Test)	Ordinal	1. Baik : 75% - 100%. 2. Cukup: 56%- 74%. 3. Kurang: <55%.

3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data penelitian terkumpul melalui instrumen kuesioner, peneliti melakukan serangkaian prosedur pengolahan data secara sistematis. Proses ini bertujuan untuk memastikan validitas data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut. Tahapan pengolahan data tersebut meliputi:

- a. Editing (Penyuntingan Data)

Tahap pertama adalah melakukan pemeriksaan kembali terhadap seluruh lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden. Peneliti melakukan evaluasi terhadap kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, serta konsistensi informasi yang diberikan. Proses ini dilakukan untuk meminimalisir adanya data yang bias atau tidak relevan, sehingga data yang masuk ke tahap selanjutnya hanyalah data yang memenuhi kriteria kelengkapan.

b. Coding (Pengkodean)

Untuk menyederhanakan proses klasifikasi, peneliti melakukan pengkodean dengan mengubah data kuantitatif atau data kategorikal menjadi representasi angka (numerik). Pemberian kode ini diterapkan pada data demografi responden serta jawaban-jawaban pada kuesioner perilaku. Transformasi ini sangat krusial untuk mempermudah peneliti dalam melakukan entri data ke dalam perangkat lunak analisis statistik.

c. Scoring (Pemberian Skor)

Pada tahap ini, peneliti memberikan penilaian kuantitatif terhadap jawaban responden berdasarkan kunci jawaban yang telah ditetapkan dalam instrumen penelitian. Peneliti menetapkan bobot nilai tertentu untuk jawaban yang benar dan salah pada sesi pre-test maupun post-test. Hasil penskoran ini kemudian dikonversi menjadi nilai total yang mencerminkan tingkat perilaku responden mengenai senam kaki Diabetes Mellitus secara objektif.

d. Tabulating (Tabulasi)

Tahap akhir dari pengolahan data adalah tabulasi, yaitu pengorganisasian data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi atau matriks data. Data yang telah melalui proses coding dan scoring disusun secara sistematis agar peneliti dapat melihat gambaran umum distribusi data responden. Proses tabulasi ini memungkinkan data untuk dibaca secara ringkas dan memudahkan pelaksanaan uji hipotesis menggunakan analisis statistik yang telah direncanakan.

3.7.2 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yang didapat dari hasil pengisian data pada lembar kuesioner sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi berupa pemberian penyuluhan edukasi kesehatan.

3.7.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang mengadopsi dan memodifikasi instrumen penelitian sebelumnya untuk mengukur tingkat perilaku pasien mengenai penerapan perilaku CERDIK (Cek kesehatan secara rutin, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup, dan Kelola stres). Pengembangan butir pernyataan dalam instrumen ini merujuk pada materi edukasi dan protokol kesehatan yang dipaparkan oleh (Siti Hadiani, 2021) mengenai strategi pencegahan penyakit tidak menular melalui gaya hidup sehat.

$$\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal (15)}} \times 100\%$$

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisis Data

Data yang telah tersusun selanjutnya dilakukan analisis. Teknik analisis adalah uji univariant :

a. Analisis Univariant

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan untuk gambaran distribusi frekuensi dan persentase dari karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, serta tingkat perilaku pasien Hipertensi sebelum (*pre-test*) diberikan penyuluhan. Dengan menggunakan rumus presentase, sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan = f = Frekuensi

N = Jumlah Responden

3.8.2 Penyajian Data

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi untuk menjelaskan hasil analisis tersebut.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika penelitian untuk melindungi hak-hak responden dan menjamin keamanan data. Prinsip-prinsip tersebut meliputi :

a. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Sebelum pengambilan data dimulai peneliti memberikan penjelasan secara transparan kepada calon responden mengenai tujuan penelitian, prosedur yang akan dilakukan, serta manfaat yang akan diperoleh. Jika

calon responden menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi secara sukarela tanpa paksaan maka mereka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti menjaga privasi responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner maupun dalam laporan hasil penelitian. Identitas responden akan diganti dengan menggunakan kode angka atau inisial untuk menjamin bahwa data yang dipublikasikan tidak dapat dihubungkan kembali dengan individu tertentu secara pribadi.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi dan data yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data penelitian hanya disimpan dan digunakan untuk kepentingan akademis serta pengembangan ilmu perilaku. Peneliti bertanggung jawab penuh untuk memastikan bahwa data tersebut tidak jatuh ke tangan pihak yang tidak berkepentingan.

d. *Beneficence* (Kemanfaatan)

Peneliti mengutamakan prinsip manfaat bagi responden. Dalam hal ini, penelitian memberikan dampak positif berupa edukasi kesehatan mengenai Perilaku CERDIK pada Hipertensi. Melalui penyuluhan ini, responden mendapatkan perilaku dan keterampilan baru yang bermanfaat untuk mencegah komplikasi lebih lanjut sehingga risiko bahaya dapat diminimalisir (Zakiyah, 2023).